

**UPAYA GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B
DI TK AL-FADLILAH YOGYAKARTA**



UIN

Oleh

Indah Pratiwi

NIM : 18204030042

TESIS

**Diajukan kepada Program Megister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

YOGYAKARTA

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2076/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B DI TK
AL-FADLILAH YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INDAH PRATIWI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204030042
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 6124dd439f1bf



Penguji I
Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 6124ec1e7914a



Penguji II
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6115dd233ac24



Yogyakarta, 03 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61246751e227

PERTANYAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Indah Pratiwi

NIM : 18204030042

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis yang saya buat secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Indah Pratiwi, S.Pd

NIM. 18204030042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Pratiwi

NIM : 18204030042

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Indah Pratiwi, S.Pd
NIM. 18204030042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Pratiwi, S.Pd
NIM : 18204030042
Program Studi : Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 22 Juli 2021

Yang Menyatakan;



Indah Pratiwi, S.Pd

NIM. 18204030042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**UPAYA GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK
B DI TK FADHILAH YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Indah Pratiwi, S.Pd.
NIM : 18204030042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2021



Dr. Hj. Naimah, M.Hum.

NIP. 196104241990032002

MOTTO

**TEKNOLOGI TIDAK AKAN PERNAH MENGGANTIKAN GURU-GURU
YANG BAIK, TAPI TEKNOLOGI BISA MEMBANTU GURU-GURU
KITA UNTUK MENCAPAI TUJUAN-TUJUAN DENGAN LEBIH BAIK.¹**



¹ Dirjen GTK Kemendikbud Iwan Syahril

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan terhadap kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “ Penggunaan Digital dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di TK Al-Fadlilah Yogyakarta”. Tesis ini disusun untuk mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dalam menyelesaikan Tesis ini, penulis tidak lepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan, kerjasama yang baik, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak, semua hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi dengan baik. Maka dari itu penulis sampaikan salam hormat dan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Phil. AL Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meningkatkan potensi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama ini dalam proses akademik.
3. Dr.H. Suyadi, M.A., selaku ketua prodi PIAUD yang telah memberikan motivasi dan wawasan kepada para penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
4. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan saran dan kritik kepada penulis dalam penyempurnaan penelitian ini
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bekal ilmu, wawasan dan pengalaman dari semester satu sampai akhir
6. Kedua orang tua, bapak Dul Basirun S.Pd dan ibu Haryani S.Pd, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk mencapai jenjang pendidikan

kepada penulis serta senantiasa memberikan motivasi, kasih sayang, materi dan do'a untuk penulis serta adikku tersayang Fajar prayogi yang selalu memberikan semangat.

7. Untuk *My Support System* sahabatku Teh Dewi, Mimi, Dek Lisa, WWS Squad, ASTG Squad. Terimakasih untuk selalu memberikan motivasi, semangat dan do'a dalam menyelesaikan tesis ini
8. Kepada keluarga besar TK AL-Fadlilah Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesainya tesis ini.

Semoga amal baik yang telah mereka berikan, diterima oleh Allah SWT sehingga menjadi ladang amal untuk mendapatkan rahmat dan ridho-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 22 Juli 2021

Yang Menyatakan,


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Indah Pratiwi, S.Pd
NIM.18204030042

ABSTRAK

INDAH PRATIWI. 18204030042. *Upaya Guru Dalam Penggunaan Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di Tk Al-Fadlilah Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kaliaga, 2021

Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini mengharuskan dilakukan secara daring, sehingga perbedaan atmosfer saat belajar dikelas dengan belajar dirumah berpengaruh pada hasil belajar anak. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk dapat mengkreasikan kegiatan pembelajaran seefektif mungkin. Di era teknologi saat ini, guru TK Al-Fadlilah Yogyakarta menggunakan digital dalam pembelajaran daring. Tujuan penelitian untuk ditemukan keefektifan penggunaan digital, ditemukan upaya guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif dan ditemukan dampak positif dan negatif dalam pembelajaran daring.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas dan obyektivitas. Teknik analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah guru kelas, kepala sekolah dan anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam penggunaan digital untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak Kelompok B di TK AL-Fadlilah Yogyakarta ditemukan upaya guru, yaitu dengan pemilihan media *audio visual*, mengadakan les *privat* disekolah dan melakukan *sharenting* terhadap kegiatan hasil belajar anak. Dalam hal ini, guru dan anak menggunakan digital sebagai sarana penerepan pembelajaran daring memperoleh wawasan baru dalam berinovasi, meningkatkan kreativitas serta sarana berimajinasi dan berfikir kritis. Namun masih ditemukannya dampak negatif dalam pembelajaran daring yang menyebabkam implimentasinya belum optimal.

Kata kunci: *Penggunaan Digital, Pembelajaran Daring, Perkembangan Kognitif*

ABSTRACT

INDAH PRATIWI. 18204030042. *Teacher's Efforts in Using Digital Learning to Improve Cognitive Development of Group B Children at Kindergarten Al-Fadlilah Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kaliaga State Islamic University, 2021

During this covid-19 pandemic, which requires learning to be done online so that the difference in the atmosphere when studying in class with studying at home affects children's learning outcomes, therefore a teacher is required to be able to create learning activities as effectively as possible. In the current era of technology, Al-Fadlilah Yogyakarta Kindergarten teachers use digital in online learning. The purpose of the study was to find out the effectiveness of digital use, to find teacher efforts to improve cognitive development and to find positive and negative impacts in online learning.

The research method uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques with interviews, observation and documentation. Researchers tested the validity of the data with internal validity, external validity, reliability and objectivity. The data analysis technique went through three stages, namely data reduction, data display, and conclusion. The subjects of this study were class teachers, principals and children.

The results showed that the use of digital in online learning to improve the cognitive development of group B children in AL-Fadlilah Kindergarten Yogyakarta found the teacher's efforts, namely by selecting audio-visual media, holding private lessons at school and doing sharing on children's learning outcomes. In this case, teachers and children use digital as a means of implementing online learning to gain new insights in innovating, increasing creativity and as a means of imagining and critical thinking. However, there are still negative impacts in online learning that cause the implementation to be not optimal.

Keywords: *Digital Use, Online Learning, Cognitive Development*

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iv |
| PERNYATAAN BERHIJAB | v |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| ABSTRAK | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR SINGKATAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 9 |
| D. Tinjauan Pustaka | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Media Digital | |
| 1. Perkembangan Media digital | 16 |
| 2. Dampak positif dan negatif Media digital | 17 |
| B. Pembelajaran Daring | |
| 1. Pengertian pembelajaran daring | 19 |
| 2. Konsep pembelajaran daring | 19 |
| C. Pendidikan anak usia dini | |
| 1. Pengertian Pendidikan anak usia dini | 20 |
| 2. Karakter anak usia dini | 21 |

| | |
|--|----|
| 3. Prinsip-prinsip anak usia dini | 22 |
| D. Perkembangan Kognitif | |
| 1. Pengertian kemampuan Kognitif anak usia dini | 24 |
| 2. Indikator perkembangan kognitif anak | 25 |
| 3. Tahap perkembangan kognitif | 26 |
| 4. Aspek Perkembangan Kognitif | 28 |
| 5. Urgensi perkembangan kognitif anak | 28 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis penelitian | 33 |
| B. Lokasi penelitian | 30 |
| C. Sumber data penelitian | 31 |
| D. Teknik pengumpulan data | 33 |
| E. Keabsahan data | 36 |
| 1. Validitas Internal | 37 |
| 2. Validitas eksternal | 41 |
| 3. Reliabilitas | 42 |
| 4. Objektivitas | 42 |
| F. Analisis data | 43 |
| G. Sistematika pembahasan | 47 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Penggunaan digital secara efektif baik guru maupun anak pada pembelajaran daring | 49 |
| 1. Perencanaan Pembelajaran Daring | 56 |
| 2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring | 59 |
| 3. Evaluasi Pembelajaran Daring | 60 |
| B. Upaya-upaya meningkatkan perkembangan kognitif | 62 |
| 1. Guru Menggunakan Media <i>Audio Visual</i> | 68 |
| 2. Sekolah Mengadakan les <i>Privat</i> | 70 |
| 3. Guru melakukan <i>Sharenting</i> kegiatan dan hasil anak di sosial media | 71 |
| C. Dampak Implementasi pembelajaran daring | 75 |
| 1. Dampak pembelajaran daring bagi guru | 82 |

| | |
|--|------------|
| 2. Dampak pembelajaran daring bagi wali murid..... | 84 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 87 |
| B. Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 90 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 94 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 110 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1 Guru Menggunakan Media Digital Media Sosial
Youtube,Whatsapp, Google meet

Gambar 1.2 Anak Menunjukan Aktivitas Berkreasi yang di Lakukan Sendiri

Gambar 1.3 Hasil Pembelajaran Anak pada Aspek Kognitif

Gambar 1.4 Inovasi Materi BDR yang dibuat dan upload di *youtube* pribadi
guru

Gambar 1.5 Orang Tua Bekerja Sembari Mendampingi Anak dalam
Mengerjakan tugas BDR

Gambar 1.6 Orang Tua Mendampingi Anak Belajar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 1.1 Temuan Tentatif Penggunaan digital dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan perkembangan kognitif

Tabel 1.2 Capaian Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Tk di Al-Fadlilah

Bagan 1.1 Teknik Uji Keabsahan Data



DAFTAR SINGKATAN

| | |
|--------|--|
| BDR | : Belajar Dari Rumah |
| CD | : Compact Disc |
| HP | : Hand Phone |
| HKI | : Hak Kekayaan Intelektual |
| HOTS | : Higher order thinking skills |
| KD | : Kompetensi Dasar |
| LAN | : Local Area Network |
| LKA | : Lembar Kerja Anak |
| Medsos | : Media Sosial |
| PPL | : Praktik Pengalaman Lapangan |
| PAUD | : Pendidikan Anak Usia Dini |
| RPPM | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan |
| STEAM | : Science, Technology, Engineering, Arts dan Mathematics |
| STPPA | : Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak |
| TK | : Taman Kanak-Kanak |
| WAN | : Wide Area Network |
| WFH | : Work From Home |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 membuat banyak perubahan yang nampak pada berbagai bidang, baik bidang keagamaan, sosial, maupun bidang lainnya termasuk bidang pendidikan. Pendidikan yang awalnya dilakukan secara on-site, tatap muka, saat ini beralih secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan gadget dan aplikasi yang berbasis pada *conference*. Hal ini menjadikan pemanfaatan teknologi digital berkembang secara masif di tengah-tengah masyarakat, sehingga muncullah era yang dikenal sebagai era digital.

Pendidikan dihadapkan pada perkembangan dunia teknologi yang begitu masif dan pesat, hampir semua lingkup kehidupan di masyarakat bersentuhan dengan teknologi. Karena pada saat ini adalah zaman teknologi atau sering disebut dengan istilah “Era Digital”. Era digital merupakan masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan, teknologi digital merupakan teknologi yang menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung ke internet.² penggunaan teknologi digital secara tepat akan sangat bermanfaat bagi penggunaannya, tetapi jika digunakan secara berlebihan akan mempunyai resiko negatif. Media baru era digital memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan atau internet.

² Sukiman, *Mendidik Anak Di Era Digital* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).hlm 10.

Media massa beralih ke media baru atau internet, karena ada pergeseran budaya dalam sebuah penyampaian informasi. Kemampuan media era digital ini lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat, dengan media internet membuat media massa berbondong-bondong pindah haluan. Semakin canggihnya teknologi melahirkan berbagai macam teknologi digital yang semakin maju dari berbagai jenis media banyak bermunculan. dari berbagai kalangan khalayakramai saat ini telah dimudahkan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali. Era ini juga membuat ranah privasi seolah-olah hilang, namun era digital bukan lah persoalan siap atau tidak dan bukan pula suatu opsi namun sudah merupakan konsekuensi.

Dalam era digital, pendidikan perlu mengembangkan literasi baru yang tentunya kita harus memahami cara penggunaan teknologi tersebut. Proses pendidikan yang baik juga harus dapat memenuhi kebutuhan dalam literasi era digital, sumber daya manusia menjadi penting untuk bertahan di era revolusi industri saat ini. tujuannya adalah agar manusia bisa berfungsi dengan baik di lingkungan manusia dan dapat memahami interaksi dengan sesama manusia dalam era yang begitu cepat dalam perkembangan revolusi industri. Teknologi akan terus bergerak seiring perkembangan zaman maka tidak ada pilihan lain selain menguasai dan mengendalikan teknologi dengan baik dan benar agar memberi manfaat yang seluas-luasnya, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. dalam pandangan Supandi, pada era digital ini membawa guru

untuk dapat beradaptasi, dan mau belajar sehingga kualitas dapat meningkat, dan mampu mengimbangi siswa yang milenial tersebut, maka guru harus terus belajar meningkatkan kompetensi sehingga mampu menghadapi peserta didik generasi milenial. Karena guru sebagai sosok kepemimpinan transformasional yang menstimulasi secara intelektual.³

Menurut Rahim, guru dituntut mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Karena dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa guru harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pasal tiga ayat empat menyatakan bahwa kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang salah satunya adalah pemanfaatan teknologi pembelajaran.⁴

Transformasi pendidikan sudah menjadi keharusan untuk dilakukan sebagai jawaban atas tantangan dan kompetensi di era digital abad ke-21, mau tidak mau transformasi pendidikan harus dilakukan. pendidikan merupakan pilar paling penting untuk mencegah dan menanggulangi potensi ancaman yang ditimbulkan dari penyimpangan penggunaan teknologi digital. pendidikan atau kurikulum harus adaptif terhadap perkembangan teknologi

³ Agus Supandi et al., "Analisis Kompetensi Guru: Pembelajaran Revolusi Industri 4.0," *PROSIDING SAMASTA*, no. 0 (June 16, 2020), <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/6692>.

⁴ Fanny Rahmatina Rahim, Dea Stevani Suherman, and Murtiani Murtiani, "Analisis Kompetensi Guru Dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0," *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)* 3, no. 2 (November 29, 2019): 133–41, <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/367>.

terutama dunia digital saat ini yang semakin pesat. Sasaran Literasi digital sudah saatnya hadir dan diperluas bukan hanya ke guru namun peserta didik dan juga orang tua. guru tidak jadi terpusat lagi dalam pengetahuan namun fasilitator.

Era digital pendidik dituntut harus mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berkembang pesat, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas lebih dan serba canggih untuk memperlancar proses pembelajaran.⁵ Menyinggung pandemi covid-19 yang dimulai pada akhir 2019 lalu hingga saat ini 2021 merupakan boomerang bagi seluruh negara yang belum tertuntaskan. bermula dari kota wuhan virus terus menyebar dengan penularan udara dan kontak fisik. Masuknya virus corona di Indonesia membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat, mulai dari kehidupan kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan maupun dunia pendidikan. semua jenjang pendidikan menghentikan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dan berganti dengan sistem daring atau belajar jarak jauh. Tidak dipungkiri pada masa pandemi ragam alternatif penawaran aplikasi daring kian laku dikalangan kaum intelek yang mengharuskan penguasaan teknologi secara seimbang.⁶

Pembelajaran berbasis daring memiliki kelemahan antaranya ketergantungan terhadap sambungan internet, khususnya jika menggunakan

⁵ Dadan Suryana, "Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik Pembelajaran," 2013.

⁶ Mubiar Agustin et al., "Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (June 20, 2020): 334-345–345, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>.

handphone sebagai alat operasionalnya. kendala seperti sambungan internet tidak stabil,serta membutugkan biaya dalam penggunaan kuota yang lebih hingga masalah bagi masyarakat yang jauh dari perkotaan yang jaringan internetnya sulit dijangkau. seperti Penelitian yang dilakukan oleh Satrianingrum pada tahun 2021 yang berjudul “ Persepsi guru dampak pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD” yang mengungkapkan hasil dari penelitiannya bahwa kurang memadainya sarana-prasarana, kurang maksimalnya penyampaian materi, beban pembelian kuota internet, koneksi internet yang kadang menjadi lamban, gaya belajar yang cenderung visual, serta kurang luasnya guru dalam mengontrol kegiatan siswa. Perbedaan atmosfir saat belajar dikelas dengan belajar dirumah, yang berpengaruh pada motivasi murid. Serta kecenderungan gaya belajar daring ialah visual dan tulisan. Merupakan permasalahan yang harus dicari solusinya agar belajar mengajar di era pandemi ini dapat berjalan dengan maksimal. Terjadinya perubahan yang sangat tiba-tiba dan mengalami culture shock baik pada guru juga pada anak didik mulai dari pendidikan tinggi, sekolah menengah atas,sekolah menengah pertama, sekolah dasar hingga pendidikan anak usia dini.

Pada dasarnya anak usia dini sangat membutuhkan sistem penyesuaian sosial dalam pembelajaran, anak usia dini merupakan sosok yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak mempunyai dunia dan karakteristik unik yang berbeda dengan orang dewasa, anak bukan sosok orang dewasa yang bertubuh

kecil, tetapi memang mempunyai keunikan-keunikan sendiri. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan melalui pemberian kesempatan bagi anak untuk dapat menikmati dunianya, yaitu dunia bermain. Bermain menjadi sarana untuk belajar, sehingga dapat dikatakan anak usia dini bermain sambil belajar bukan belajar sambil bermain.⁷

Terganggunya motivasi berprestasi, dan interaksi pembelajaran menjadi kurang optimal, padahal pembelajaran yang kondusif adalah kegiatan yang membentuk suasana interaksi yang menyenangkan, mendorong anak untuk mencoba atau dalam pendidikan paud disebut santifik approach. Pembelajaran yang bisa disampaikan dengan berdialog tanpa batas, dan anak didik mendapatkan kesempatan yang seluas-luasnya untuk bereksplorasi dan mengekspresikan diri dalam meningkatkan potensi diri yang mereka miliki dan biasanya akan mudah diterapkan ketika pembelajaran disampaikan secara tatap muka.⁸ Terdapat enam aspek perkembangan yang menjadi dasar untuk mentimulus karakter pendidikan anak usia dini. Perkembangan anak usia dini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek kognitif, Bahasa, sosial emosional, nilai-nilai moral agama, fisik motorik dan seni.⁹

Pengembangan kognitif anak usia dini meliputi tujuh bidang pengembangan yaitu visual, auditori, kinestetik, aritmetika, taktil, sains permulaan, dan geometri. Aktifitas pembelajaran pada anak usia dini dapat

⁷ dkk Latif,muktar, "Orientasi baru pendidikan anak usia dini : teori dan aplikasi," 2013.

⁸ Agustin et al., "Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya."

⁹ Prof Dr H. E. Mulyasa, *Strategi Pembelajaran Paud* (Remaja Rosda Karya, 2020), <http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/18218>.

digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif. Aktivitas didalam proses belajar hendaknya ditekankan kepada perkembangan struktur kognitif, melalui pemberian kesempatan kepada anak untuk memperoleh kesempatan secara langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran terpadu dan mengandung makna. Menurut Piaget “Perkembangan kognitif pada anak umumnya memiliki fase yang sama yaitu melalui empat tahapan dari tahap sensori motor, praoperasional, operasional konkret dan formal operasional.¹⁰ teori perkembangan jean piaget adalah salah satu teori yang menjelaskan bagaimana anak beradaptasi dengan lingkungan dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian sekitarnya dan mempelajari mengapa dan bagaimana kemampuan mental berubah lama-kelamaan.

Perkembangan kognitif pada tahap praoperasional yang membentang selama usia 2 hingga 7 tahun. perubahan paling jelas yang terjadi adalah peningkatan luar biasa dalam aktivitas representasi atau simbolis.¹¹ Keberhasilan proses belajar mengajar ditandai oleh derajat kelancaran yang ditempuh dan adanya perubahan perilaku para peserta didik, sebagai generasi emas yang akan dapat menjadi manusia yang produktif sangat tergantung dari bagaimana guru mengelolanya. Mengajar dengan baik akan menjadi modal pembangunan, jika melihat dari kelayakan mengajar, semua guru layak karena sudah memenuhi standar minimal lulusan strata satu. Namun masalahnya

¹⁰ Yuliani Nurani Sujiono et al., “Hakikat Pengembangan Kognitif,” *Metode Pengembangan Kognitif*, 2013, 1–35.

¹¹ Hijriati Hijriati, “Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood,” *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2017): 33–49.

adalah masih banyak yang memiliki kemampuan yang belum mumpuni yang disebabkan faktor tertentu. Indikator dari hal tersebut adalah rendahnya mutu hasil pembelajaran. Memang faktor penentu keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru saja. Akan tetapi, guru memegang peranan yang sangat dominan, sangat penting, dan sangat menentukan.

Berdasarkan Observasi awal yang peneliti lakukan di TK Al-Fadlilah Yogyakarta pada tanggal 12 Februari 2021 dan melakukan wawancara dengan guru kelompok B, ditemukan faktor dan upaya guru yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik terutama aspek perkembangan kognitif yang dilakukan secara menyenangkan dan menarik agar peserta didik termotivasi serta dapat memahami pelajaran dengan baik. era digital yang terus berkembang merupakan tantangan bagi tenaga pendidik terlebih terjadinya pandemi covid-19 merupakan tantangan ekstra bagi kementrian pendidikan dan kebudayaan terutama tenaga pendidik, kualitas pendidik dan fasilitas saat ini sangat mempengaruhi mutu peserta didik, hal tersebut merupakan landasan dari guru Tk Al-Fadlilah Yogyakarta, dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang “Penggunaan digital dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok B Tk Fadlilah Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah adalah:

1. Mengapa pembelajaran di masa pandemi covid-19 harus menggunakan digital secara efektif di TK Al-fadlilah Yogyakarta?

2. Bagaimana upaya guru meningkatkan perkembangan kognitif anak didik dalam pembelajaran daring di TK Al-Fadlilah Yogyakarta ?
3. Apa saja dampak implementasi pembelajaran daring di TK Al-Fadlilah Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk ditemukan berbagai alasan logis baik guru maupun anak didik menggunakan digital secara efektif di TK Al-Fadlilah Yogyakarta !
2. Ditemukan upaya-upaya kongkret guru meningkatkan perkembangan kognitif anak didik dalam pembelajaran daring di TK Al-Fadlilah Yogyakarta !
3. Ditemukan dampak positif dan dampak negatif pembelajaran daring di TK Al-Fadlilah Yogyakarta !

Kegunaan Penelitian ini adalah :

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritik : penelitian ini berguna sebagai sarana atau karya tulis ilmiah untuk memperkaya wawasan, pemikiran, dan pengetahuan tentang penggunaan digital dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak di taman kanak-kanak.
2. Kegunaan secara praktis : sebagai bahan informasi ilmiah yang bisa digunakan oleh lembaga pendidikan, pendidik (guru), dan peneliti lain

mengenai kegunaan digital dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan perkembangan kognitif di taman kanak-kanak.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian terdahulu atau sebelumnya yang memiliki pembahasan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tujuan penelusuran kajian pustaka ini adalah untuk menegaskan kebaruan, orisinalitas dan urgensi penelitian bagi pengembangan keilmuan terkait. Proses ini juga disebut sebagai *theoretical assessment*.¹² Dalam penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Sri Maisari yang berjudul *Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Perilaku Prososial dan Berfikir Logis Anak Kelas B di RA Bunayya Giwangan*. Penelitian ini merupakan sebuah tesis yang disusun oleh mahasiswa Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, pada tahun 2019. Penelitian ini meneliti mengenai penggunaan teknologi digital seperti gadget terlalu lama dan tanpa pengawasan orang tua akan berdampak negative terhadap perkembangan anak. salah satunya adalah aspek perkembangan perilaku prososial dan berfikir logis anak. orang tua harus paham bagaimana mendidik anak di era digital atau yang disebut dengan *Digital Parenting*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) penerapan

¹² Bambang Prasetyo, "Metode Penelitian Kuantitatif" (PT. Raja Grafindo Persada, 2014).hlm 102

konsep *digital parenting* terhadap anak meliputi: menerapkan aturan dan kesepakatan terkait penggunaan *gadget*; membimbing dan mendampingi anak; menggunakan *parental control*, dan menyeimbangkan dunia digital anak dengan dunia nyata. 2) peran *digital parenting* terhadap perilaku prososial dari tontonan anak; dan sebagai kontrol anak terhadap tontonan yang tidak pantas; dan menyeimbangkan dunia bermain anak dengan *gadget* dan dunia nyata. 3) Peran *Digital parenting* terhadap berfikir logis anak sebagai edukasi sekaligus hiburan bagi anak; mestimulasi berfikir logis; mengontrol, mengawasi, membimbing anak dan sebagai usaha untuk menghindari anak kecanduan *gadget*.¹³ Relevansi yang terdapat pada penelitian ini mengenai peran orang tua dalam penggunaan digital terhadap perkembangan kognitif yang fokus pada berfikir logis anak dan kesamaan dalam menggunakan jenis penelitian yaitu kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Adapun perbedaan penelitian tersebut adalah variabel keduanya tidak hanya fokus dengan perkembangan kognitif namun juga perkembangan perilaku prososial.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yulita Pujilestari yang berjudul Dampak Positif Pembelajaran Daring Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian Dosen Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang, pada tahun 2020. Penelitian ini meneliti mengenai Pasca mewabahnya pandemi covid 19 ke Indonesia pada pertengahan maret 2020 maka pemerintah

¹³ Sri; UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Maisari, “*Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Bunayya Giwangan*” (Jurusan PIAUD IAIN Syekh Nurjati Cirebon, n.d.).

daerah mengeluarkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka secara langsung dan diganti dengan pembelajaran secara daring, baik pada tingkat sekolah dasar dan menengah, maupun tingkat perguruan tinggi. Hal itu diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut *electronic university (e-University)*.¹⁴ Relevansi yang terdapat pada penelitian ini yaitu mengenai dampak pembelajaran daring pasca pandemic Covid-19. Adapun perbedaan penelitian tersebut yaitu meneliti dampak positif pasca pandemi pada pertengahan maret 2020 dalam sistem pendidikan Indonesia dalam arti secara umum dan menyeluruh, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai dampak pembelajaran daring positif maupun negatif dan fokus pada anak Tk.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Debra A, Lieberman dkk, yang berjudul Pembelajaran Anak Prasekolah dengan Media Digital. Penelitian ini dibuat oleh Mahasiswa *University of California, USA*. Pada tahun 2009. Penelitian ini meneliti mengulas pilihan studi tentang media digital dan pembelajaran untuk anak usia 3 hingga 6 tahun. Penelitian telah menguji keefektifan beberapa produk media digital untuk pembelajaran anak-anak dan telah menemukan, misalnya, peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak-anak untuk berpikir, merencanakan, mengamati, memecahkan masalah, membaca, bahasa, matematika, pembentukan dan pengujian hipotesis, kreativitas, dan pembelajaran kolaboratif. Namun, banyak yang paling populer tersedia secara komersial produk media digital untuk anak kecil

¹⁴ Yulita Pujilestari and Afni Susila, "Pemanfaatan Media Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan," *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 19, no. 02 (April 17, 2020): 40–47, <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>.

belum pernah diteliti atau diuji, sehingga tidak ada bukti pasti tentang manfaatnya atau kekurangan. Artikel ini diakhiri dengan diskusi tentang pendekatan penelitian yang dapat digunakan untuk menyelidiki pemrosesan media digital anak-anak untuk meningkatkan desain dan efektivitas. produk media masa depan yang ditujukan untuk kelompok usia ini.¹⁵Relevansi yang terdapat pada penelitian ini yaitu mengenai keefektifan dalam menggunakan media digital untuk pembelajaran tetapi ditemukan tidak semua media masa digital efektif digunakan untuk anak usia dini, artikel tersebut menjadi acuan kajian peneliti untuk melihat keefektifan media masa terhadap guru dan anak.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Ika Fatmawati yang berjudul Literasi, Mendidik Anak di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. Penelitian ini merupakan sebuah Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Pada tahun 2019. Penelitian ini meneliti mengenai pengetahuan digital yang membawa perubahan besar segala sesuatu. Secara khusus, masalah pendidikan menjadi sangat beragam dengan lebih besar tanggung jawab. Hal ini membutuhkan keahlian orang tua dan guru untuk melaksanakannya dengan tepat solusi untuk berbagai masalah dan juga membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Perubahan tersebut membutuhkan orientasi baru dalam pendidikan, yaitu pendidikan yang menekankan berpusat pada pencarian dan penemuan, pembelajaran yang menekankan kreativitas, inisiatif, dan

¹⁵ Debra Lieberman, Cynthia Demartino, and Jiyeon So, "Young Children's Learning With Digital Media," *Computers in the Schools* 26 (October 1, 2009): 271–83, <https://doi.org/10.1080/07380560903360194>.

komunikasi dan kerjasama. Di era digital, dibutuhkan guru dan orang tua mampu mengikuti perkembangan zaman, dapat memainkan berbagai peran sebagai pembawa perubahan, digital penggiat jejaring, konsultan pembelajaran; yang memiliki rasa kemanusiaan dan akhlak yang tinggi, serta sosial yang tinggi kepekaan, dan pikiran rasional dan jujur, sehingga mampu bekerja dengan baik dalam dinamika lingkungan pendidikan. Artikel ini membahas beberapa reorientasi baru dari pembelajaran itu dianggap mempengaruhi visi, tanggung jawab, kepekaan sosial dan kemampuan logis, dan kejujuran. Semua ini mengarah pada reorientasi pada peran baru orang tua yaitu sebagai agen perubahan, pembaruan pengetahuan, dan konsultan pembelajaran.¹⁶ Relevansi penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama membahas tentang digital, era digital sedangkan perbedaan pada penelitian di atas adalah bagaimana peran digital dalam pembelajaran daring, serta kerjasama orang tua dan guru melalui media digital, mengenai intruksi pembelajaran yang akan disampaikan serta dampak dari pembelajaran daring pada perkembangan anak terkhusus pada perkembangan kognitif.

5. Penelitian oleh Eka Rizki Amalia dan Salis Khoiriyati dengan judul Kegiatan Pembelajaran Efektif Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2018, Penelitian ini membahas

¹⁶ Nur Ika Fatmawati, "Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial," *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan* 11, no. 2 (August 20, 2019): 119–38.

tentang kegiatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini. Itu diskusi mengungkapkan bahwa anak-anak di usia dini mereka lebih aktif dan efektif dalam kegiatan yang dirancang sebagai permainan dan akan menghasilkan lebih banyak dalam perkembangannya saat mereka terlibat dalam interaksi sosial. Beberapa permainan diusulkan sebagai alternatif bagi anak-anak dan orang tua untuk melakukan dan terlibat di dalamnya.¹⁷ Relevansi yang terdapat pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas pembelajaran efektif untuk meningkatkan perkembangan kognitif namun peneliti menggunakan digital sebagai sebagai medianya.

Pada penelitian diatas, terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diajukan peneliti. Kesamaan dari penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada variabel anak usia dini dan pemanfaat media digital pada pembelajaran anak. Sedangkan perbedaannya, terletak pada variabel lain atau subyek penelitian. Misalnya, pada penelitian pertama terdapat variabel perilaku prososial dan berpikir logis, serta *parenting*, dimana dalam penelitian ini membahas perkembangan kognitif saja dan berfokus pada subyek guru dalam membangun pembelajaran. Sedangkan penelitian yang lain ada yang berfokus pada pembelajaran digitalnya saja, ada pula yang mengkaji tentang didikan orang tua pada anak, dan ada pula yang berfokus pada pembelajaran untuk perkembangan kognitif anak. Dalam penelitian ini, berfokus pada upaya guru dalam pembelajaran digital untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak.

¹⁷ Eka Amalia, Salis Khoiriyati, and Al Athfal, "Effective Learning Activities To Improve Early Child-Hood Cognitive Development," *AL-ATHFAL : JURNAL PENDIDIKAN ANAK* 4 (June 28, 2018): 103–12, <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-07>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi penggunaan digital dalam pembelajaran daring

Pembelajaran di masa pandemi covid-19 harus menggunakan pembelajaran digital secara efektif. Hal ini dikarenakan TK Al-Fadlilah Yogyakarta harus tetap melangsungkan pembelajaran, tanpa tatap muka untuk menghindari terpaparnya virus covid-19. Selain itu, pembelajaran digital yang dilakukan secara efektif akan membawa pengalaman belajar anak dan meningkatkan tumbuh kembang anak. Maksud dari pembelajaran efektif adalah pembelajaran dilakukan secara tepat sasaran, sesuai dengan karakteristik anak, pembelajaran yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa (*student centered*) melalui penggunaan prosedur yang tepat. Dalam artian pembelajaran efektif terdapat dua hal yang fundamental, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan guru untuk merealisasikan membelajarkan siswanya

Penggunaan digital secara efektif dilihat dari optimalnya penerapan pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa namun kita perlu juga mengetahui bagaimana seorang guru secara efektif dalam penggunaan digital dalam pembelajaran daring, berdasarkan pengkajian dan hasil penelitian yang ditemukan di TK Al-Fadlilah Yogyakarta penggunaan digital secara efektif yaitu : Mengambah wawasan guru dalam menggunakan digital, Kreatif dalam mengkreasikan materi pembelajaran, Inovatif dalam mengikuti

perkembangan teknologi, Sarana mengembangkan diri dalam memberikan yang terbaik sebagai pendidik. Menambah wawasan anak untuk berkeaktivitas, belajar komitmen pada aturan yang telah dibuat orang tua, memiliki media sebagai sarana berimajinasi dan berfikir kritis.

2. Upaya dalam meningkatkan perkembangan Kognitif

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan Upaya-upaya yang dilakukan TK Al-Fadlilah Yogyakarta dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak yaitu : *pertama*, pemilihan media *audio visual* sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran yang didesain oleh guru agar pembelajaran menjadi menarik dan anak antusias untuk mau belajar walaupun dari rumah. *Kedua*, Mengadakan les *privat*/ Jam tambahan belajar disekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan atas persetujuan orang tua bagi yang anaknya ingin lebih optimal pada hasil pembelajaran. *Ketiga*, melakukan *Sharenting* kegiatan hasil belajar anak kepada orang tua yang bertujuan untuk memotivasi orang tua dalam mendampingi dan mengarahkan anak agar semangat belajar.

3. Dampak pembelajaran daring

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa terdapat dampak positif dan negatif pembelajaran daring bagi guru dan orang tua yaitu: 1) bagi guru dampak *positifnya* adalah guru lebih tau akan digital, fleksibel bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun, menghemat waktu, guru mendapat pengalaman baru, dampak *negatifnya* adalah kurang maksimalnya keterlibatan peserta didik, tetap memantau *hanphone* lebih lama dari biasanya, lebih lama dalam

mengolah nilai peserta didik. 2) bagi orang tua memiliki dampak *positif* yaitu, orang tua bisa memantau anak, belajar memahami anak, lebih mengetahui perkembangan anak dalam belajar, fleksibel dalam mengerjakan tugas, dampak *negatifnya* yaitu, kurang optimal dalam mengajari anak, pembelajaran sulit dipahami, kurang menyenangkan karena tidak berinteraksi dengan teman-temannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran berkaitan dengan penggunaan digital terhadap perkembangan kognitif anak dalam pembelajaran daring, diantaranya adalah *pertama*, Bagi orang tua, perlu diperhatikan bahwa literasi digital sangatlah penting maka dari itu orang tua perlu mempelajari penggunaan digital untuk tujuan positif supaya memperoleh pengetahuan dan dapat diimplementasikan ke pada anak, dan orang tua memahami bahwa mendidik anak bukan hanya tugas guru namun tugas bersama. *Kedua*, untuk penelitian lebih lanjut, harapannya dapat diteliti secara lebih luas mengenai penggunaan digital dalam pembelajaran daring, karena penelitian ini hanya dilakukan oleh satu sekolah, kedepannya agar bisa meneliti lebih dari satu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basith Bardan. “*Penggunaan Internet Melonjak Selama Lebaran, Ini Kata Menteri Kominfo.*” Accessed June 27, 2021. <https://newssetup.kontan.co.id/news/penggunaan-internet-melonjak-selama-lebaran-ini-kata-menteri-kominfo>.
- Aghnaita. “*Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak) | Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak,*” July 19, 2019. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal/article/view/1583>.
- Agustin, Mubiar, Ryan Dwi Puspita, Dinar Nurinten, and Heni Nafiqoh. “*Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya.*” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (June 20, 2020): 334-345–345. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>.
- Akromah, Jumrotul, and Lailatu Rohmah. “*Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Mengembangkan Kognitif Anak.*” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 1 (April 5, 2019): 47–56. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-05>.
- Amalia, Eka, Salis Khoiriyati, and Al Athfal. “*Effective Learning Activities To Improve Early Child-Hood Cognitive Development.*” *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak* 4 (June 28, 2018): 103–12. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-07>.
- Anonim. *Undang Undang Republik Indonesia No.9 Tahun 2009 Tentang Badan Hukum Pendidikan*. Cipta Jaya, 2009.
- Anugrahana, Andri. “*Analisis Kesalahan Matematika Konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar.*” Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Madura, n.d.
- Arikunto, Suharsimi. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*” Rineka Cipta, 2013.
- Asmawati, Luluk. *Perencanaan Pembelajaran PAUD / Luluk Asmawati*. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Beaty, Janice J. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Cet.1. Kencana, 2013.
- Dabbagh, Nada. “*Pedagogical Models for E-Learning: A Theory-Based Design Framework.*” *International Journal of Technology in Teaching and Learning* 1, no. 1 (2005): 25–44.

- Dea, Leli Fertiliانا. "Pengembangan Kemampuan Kognitif dan Sosial-Emosional Melalui Penerapan Media Balok dan Bermain Peran Pada Siswa TK Kuntum Mekar, Lampung | Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak," July 19, 2019. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal/article/view/1683>.
- Dyna Herlina, dkk. "Digital parenting : mendidik anak di era digital." Samudra Biru, 2018.
- fakhrudin, Asef umar. *Mendidik Anak Menjadi Unggulan*. manika, 2010.
- Fatmawati, Nur Ika. "Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial." *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan* 11, no. 2 (August 20, 2019): 119–38.
- Hijriati, Hijriati. "Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2017): 33–49.
- Istiana, Purwani. "Gaya Belajar Dan Perilaku Digital Native Terhadap Teknologi Digital Dan Perpustakaan.," 343–50. Universitas Pendidikan Bandung, 2016. <https://repository.ugm.ac.id/139214/>.
- Latif, Mukhtar. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini : Teori Dan Aplikasi*. Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Latif,muktar, dkk. "Orientasi baru pendidikan anak usia dini : teori dan aplikasi," 2013.
- Lieberman, Debra, Cynthia Demartino, and Jiyeon So. "Young Children's Learning With Digital Media." *Computers in the Schools* 26 (October 1, 2009): 271–83. <https://doi.org/10.1080/07380560903360194>.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Prenadamedia Group, 2016.
- Maisari, Sri; UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. "Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Bunayya Giwangan." Jurusan PIAUD IAIN Syekh Nurjati Cirebon, n.d.
- marlisa, lusi. "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Telaah Dalam Permendikbud 146 Tahun 2014) Terhadap Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini." FKIP Universitas sriwijaya, n.d.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif / Lexy J. Moleong*. PR Remaja Rosda Karya, 2016.
- Muchtar, Dahlan. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud," n.d.

- Mukholladah, Ken Zahrotul. “Pengaruh penerapan media video pembelajaran interaktif untuk meningkatkan perkembangan bahasa di TK Islam Al-Maarif Singosari Malang.” Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018. <http://etheses.uin-malang.ac.id/14139/>.
- Mulyasa, Prof Dr H. E. *Strategi Pembelajaran Paud*. Remaja Rosda Karya, 2020. <http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/18218>.
- Natacik, Sri. “Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Kegiatan Menggambar Bentuk-Bentuk Geometri Bagi AUD.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 3 (2018): 205–18. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.33-06>.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia : Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.
- Prasetyo, Bambang. “Metode Penelitian Kuantitatif.” PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Pujilestari, Yulita, and Afni Susila. “Pemanfaatan Media Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.” *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 19, no. 02 (April 17, 2020): 40–47. <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>.
- RACO, J. R. “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan keunggulan,” 2010.
- Rahim, Fanny Rahmatina, Dea Stevani Suherman, and Murtiani Murtiani. “Analisis Kompetensi Guru Dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0.” *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)* 3, no. 2 (November 29, 2019): 133–41. <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/367>.
- Santrok, John w. *Psikologi Pendidikan / John w. Santrok*. Kencana, 2013.
- SUGIYONO. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. 25. Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, Prof Dr. “Metode penelitian pendidiikan.” Alfabeta, 2013.
- Suhendro, Eko. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 3 (September 30, 2020): 133–40. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>.
- Sujiono, Yuliani Nurani, Opih Rofiah Zainal, Rita Rosmala, and E. Leony Tampiommas. “Hakikat Pengembangan Kognitif.” *Metode Pengembangan Kognitif*, 2013, 1–35.

Sukiman. *Mendidik Anak Di Era Digital*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

Supandi, Agus, Sara Sahrazad, Arief Nugroho Wibowo, and Sigit Widiyanto. "Analisis Kompetensi Guru: Pembelajaran Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Samasta*, no. 0 (June 16, 2020). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/6692>.

Suryana, Dadan. "Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik Pembelajaran," 2013.

Waryanto, Nur Hadi. "Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran." *Jurnal Phitagoras* 2, no. 1 (2006).

